

Global

Saham Amerika Serikat (AS) melanjutkan penurunannya pada hari Kamis. Terbebani oleh kemerosotan saham-saham teknologi akibat pukulan ganda dari data ekonomi hari Kamis, dan laporan bahwa Tiongkok diduga melarang pegawai pemerintah menggunakan iPhone di tempat kerja. Kabar tersebut membebani Nasdaq yang turun -0,89% untuk penurunan hari keempat. S&P 500 turun -0,32%. Tapi Dow Jones Industrial Average berhasil naik tipis +0,17%, didorong oleh lonjakan saham Intel sebesar 3,24% dan kenaikan saham UnitedHealth sebesar 1,65%. Stoxx 600 regional Eropa turun tipis 0,14%, sesi negatif ketujuh berturut-turut dan penurunan terpanjang sejak Februari 2018. Sementara itu, Jerman sepertinya akan memasuki resesi pada paruh kedua tahun ini, menurut Berenberg dan Ifo Institute.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2023 berada di kisaran US\$ 137,1 miliar. Angka ini sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2023 sebesar US\$ 137,7 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mayoritas mata uang Asia melemah pada perdagangan Kamis. USD/IDR dibuka diatas level 15.300. Bank sentral aktif melakukan intervensi sejak pembukaan pasar untuk memlimitasi pelemahan Rupiah, Spot kemudian bergerak dikisaran 15.325-15.340 hingga penutupan. Pelemahan Rupiah juga tertahan oleh flow importir dan juga fixing DNDF sejumlah USD 316 juta. Pagi ini USD/IDR dibuka pada level 15.325-15.345 dengan perkiraan di kisaran perdagangan 15.300-15.370.

Yield obligasi pemerintah RI naik tipis 2-7bps pasca rilis data PMI service AS yang cukup kuat. Sementara, imbal hasil 10Y terlihat mencoba ke level support 6.60%. Pelaku pasar terlihat masih lebih berhati-hati selama perdagangan pekan ini, merespon beberapa rilis data dari pasar global.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	6-Sep	7-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.54	6.59	0.76
INA 10 YR (USD)	5.52	5.54	0.42
UST 10 YR	4.28	4.24	(0.83)

INDEXES	6-Sep	7-Sep	%
IHSG	6995.95	6954.81	(0.59)
LQ45	967.19	959.47	(0.80)
S&P 500	4465.48	4451.14	(0.32)
DOW JONES	34443.19	34500.73	0.17
NASDAQ	13872.47	13748.83	(0.89)
FTSE 100	7426.14	7441.72	0.21
HANG SENG	18449.98	18202.07	(1.34)
SHANGHAI	3158.08	3122.35	(1.13)
NIKKEI 225	33241.02	32991.08	(0.75)

FOREX	7-Sep	8-Sep	%
USD/IDR	15335	15345	0.07
EUR/IDR	16456	16451	(0.03)
GBP/IDR	19170	19174	0.02
AUD/IDR	9779	9804	0.25
NZD/IDR	9005	9047	0.47
SGD/IDR	11239	11244	0.05
CNY/IDR	2095	2089	(0.30)
JPY/IDR	103.87	104.30	0.41
EUR/USD	1.0731	1.0721	(0.09)
GBP/USD	1.2501	1.2495	(0.05)
AUD/USD	0.6377	0.6389	0.19
NZD/USD	0.5872	0.5896	0.41

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Williams, Bostic, and Bowman Speech			
JP	GDP Growth Rate QoQ Final Q2	1.2%	0.8%	1.5%
JP	GDP Growth Annualized Final Q2	4.8%	3.2%	6.0%
ID	Consumer Confidence AUG		123.5	121
US	Fed Barr Speech			
DE	Inflation Rate YoY Final AUG		6.2%	6.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI